

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Pengamatan atau observational dan pemantauan terhadap objek yang diteliti, variabel independen dan dependen diamati dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner (Setiadi, 2007).

Metode pendekatan yang digunakan peneliti adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mempelajari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dimana kedua variabel penelitian dan pengambilan datanya hanya satu kali saja (Nursalam, 2008).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi dasar objek masalah adalah tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan ASI eksklusif terhadap tingkat perkembangan anak usia 6-36 bulan

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di kelompok BKB Kelurahan Kaliancar Kabupaten Wonogiri.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Januari sampai dengan 18 Januari 2016 di kelompok BKB Kelurahan Kaliancar Kabupaten Wonogiri dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan pengukuran tingkat perkembangan pada anak.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Hidayat (2007), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak umur 6-36 bulan di Kelompok BKB Kelurahan Kaliancar Kabupaten Wonogiri dengan populasi sebanyak 228 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Slovin dalam buku Sugiyono (2011), rumus pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot d}{1 + N \cdot d}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Tingkat kesalahan 95% atau 5%

Dari Rumus tersebut didapatkan hasil :

$$n = \frac{145 \cdot 0,05}{1 + 145 \cdot 0,05}$$

$$n = \frac{7,25}{1 + 7,25} = \frac{7,25}{8,25} = 0,8787878787878788 \cdot 145 = 127,42424242424242$$

Dari penghitungan dengan Rumus Slovin didapatkan jumlah sampel yang dapat mewakili seluruh populasi dalam penelitian sebanyak 145 responden yang terbagi dalam 11 kelompok BKB.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2005). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini

hampir sama dengan simple random sampling, namun penentuan sampelnya memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Populasi di Kelompok BKB Kelurahan Kaliancar sejumlah 228, dengan rumus slovin dan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% diperoleh sampel sebanyak 145 responden. Populasi terbagi dalam 3 bagian yaitu anak usia 6-12 bulan, anak usia 13-24 bulan dan anak usia 25-36 bulan yang masing-masing berjumlah :

? Usia 6-12 bulan : 82 anak

? Usia 13-24 bulan : 62 anak

? Usia 25-36 bulan : 84 anak

Maka jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing tingkatan tersebut ditentukan kembali dengan rumus $n = (\text{populasi tingkatan} / \text{jumlah populasi keseluruhan}) \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$ (Sugiyono, 2011).

? Usia 6-12 bulan : $82 / 228 \times 145 = 52,15$ dibulatkan 52

? Usia 13-24 bulan : $62 / 228 \times 145 = 39,43$ dibulatkan 40

? Usia 25-36 bulan : $84 / 228 \times 145 = 53,42$ dibulatkan 53

Sehingga, dari keseluruhan sampel tingkatan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak $52 + 40 + 53 = 145$ sampel. Dari jumlah sampel yang ada berdasarkan kelompok usia, maka jumlah tersebut akan dibagi sesuai jumlah kelompok yang ada di Kelurahan Kaliancar yaitu 11 kelompok BKB dengan penghitungan sebagai berikut :

? Usia 6-12 bulan : 52 anak : 11 kelompok = $\pm 4,5$ anak tiap kelompok

? Usia 13-24 bulan : 40 anak : 11 kelompok = ± 3-4 anak tiap kelompok

? Usia 25-36 bulan : 53 anak : 11 kelompok = ± 4-5 anak tiap kelompok

D. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) (Nursalam, 2008).

1. Variabel bebas / independen

Dalam ilmu keperawatan variabel bebas atau independen biasanya berupa intervensi keperawatan yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi tingkah laku. Pada penelitian ini variabel independennya berupa tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan ASI eksklusif.

2. Variabel terikat / dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel respon atau out put. Sebagai variabel respon akan muncul akibat dari manipulasi suatu variabel independen (yang dipengaruhi oleh variabel independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah tingkat perkembangan anak usia 6-36 bulan

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahan penafsiran, maka dibuat definisi operasional yang memuat beberapa batasan istilah pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional Variabel

	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan ASI eksklusif	Hasil tahu, paham dan aplikasi ibu tentang pemberian stimulasi tumbuh kembang dan ASI Eksklusif pada anak umur 6-36 bulan yang meliputi : 1 Definisi Tumbuh Kembang 2 Tahapan Tumbuh Kembang 3 Ciri-ciri Tumbuh Kembang 4 Cara Stimulasi Tumbuh Kembang 5 Aspek-aspek Perkembangan 6 Definisi ASI Eksklusif 7 Komposisi ASI 8 Manfaat ASI Eksklusif 9 Manajemen Pemberian ASI Eksklusif 10 Kendala Pemberian ASI Eksklusif	Kuesioner	Baik (=75% - 100%) Cukup (=50% - <75%) Kurang (< 50%)	Ordinal
Tingkat perkembangan anak usia 6-36 bulan	Perkembangan yang menunjukkan peningkatan kemampuan yang mencakup kemampuan gerak kasar, gerak halus, berbicara, berbahasa, kecerdasan dan kemampuan sosialisasi serta kemandirian yang bersifat kualitatif sesuai usia anak.	Form KPSP	Jawaban YA = 9-10 (Perkembangan Sesuai) Jawaban YA = 7-8 (Perkembangan Meragukan) Jawaban YA = 6 atau kurang (Terdapat Penyimpangan Perkembangan)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang dimana responden hanya tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2005).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Adapun kuesioner yang digunakan pada pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan ASI eksklusif adalah kuesioner tertutup dengan pilihan jawaban benar atau salah yang sifatnya pilihan jawaban mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda tick (v) pada lembar checklist. Sedangkan kuesioner tingkat perkembangan anak usia 6-36 bulan menggunakan form KPSP yang disesuaikan dengan usia anak.

Skoring yang digunakan pada kuesioner tingkat pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan ASI eksklusif :

a. Pernyataan positif

Nilai 1 : untuk jawaban benar

Nilai 0 : untuk jawaban salah

b. Pernyataan negatif

Nilai 1 : untuk jawaban salah

Nilai 0 : untuk jawaban benar

Kemudian hasil dari tingkat pengetahuan ini akan dikategorikan sebagai berikut :

- Tingkat baik: responden menjawab = 75 % sampai dengan 100 % benar
- Tingkat cukup: responden menjawab = 50 % sampai dengan < 75 % benar
- Tingkat kurang : responden menjawab < 50 % jawaban benar

Tabel 3.2. Soal untuk Mengukur Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak dan ASI Eksklusif

Aspek	<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	Jumlah
Tahu	1,9,17,20	5,8,13,21	8
Memahami	4,2,10,18	6,14,16,22	8
Aplikasi	3,11,12,19,25	7,15,23,24	9
Jumlah	13	12	25

Tabel 3.3. Kisi-kisi Soal untuk Mengukur Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak dan ASI Eksklusif Berdasarkan Tinjauan Teori

Pertanyaan Menurut Tinjauan Teori	Nomor Soal	Jumlah
Definisi Tumbuh Kembang	1,9,13	3
Tahapan Tumbuh Kembang	4,10,15	3
Ciri-ciri Tumbuh Kembang	2,5	2
Cara Stimulasi Tumbuh Kembang	3,11	2
Aspek-aspek Perkembangan	7,8	2
Definisi ASI Eksklusif	6,17,23	3
Komposisi ASI	21,22,24	3
Manfaat ASI Eksklusif	16,19,20	3
Manajemen Pemberian ASI Eksklusif	18,25	2
Kendala Pemberian ASI Eksklusif	12,14	2
Jumlah		25

Sedangkan penilaian yang digunakan pada Kuesioner Pra Skrining Perkembangan adalah sebagai berikut :

- a) Jumlah jawaban YA = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai dengan tahapannya (S).
- b) Jumlah jawaban YA = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M).
- c) Jumlah jawaban YA = 6 atau kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P).
- d) Untuk jawaban TIDAK, perlu dirinci jumlah jawaban TIDAK menurut jenis keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian).

G. Uji Validitas, Reliabilitas dan Uji Kappa

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsini, 2006).

Sedangkan menurut Notoatmodjo (2005), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang akan diukur, maka akan dilakukan uji validitas di kelompok BKB Desa Ngadir ojo Kidul dengan responden yang memiliki anak usia 6-36 bularsejumlah 20 orang.

Uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{X \cdot Y}{N}}{\sqrt{\left(X^2 - \frac{X^2}{N} \right) \left(Y^2 - \frac{Y^2}{N} \right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- N : Banyaknya peserta tes
- X : Jumlah skor item
- Y : Jumlah skor total
- X^2 : Jumlah kuadrat skor item
- Y^2 : Jumlah kuadrat skor total
- XY : Jumlah perkalian skor item dan skor total

Pengujian validitas dengan bantuan program SPSSfor windows.

Butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid jika diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Data dikatakan valid apabila diperoleh hasil perhitungan berkorelasi positif (Pearson Correlation) dan uji nilai signifikan kurang dari 0,05 atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sugiyono, 2011).

Setelah dilakukan pengujian analisis validitas terhadap 20 responden di kelompok BKB Desa Ngadirajo Kidul, diperoleh hasil analisis diketahui bahwa semua item pertanyaan variabel tingkat pengetahuan mempunyai nilai r_{xy} (0,460 - 0,717) > r_{tabel} (0,444). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dapat dikatakan valid (sahih), sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

Bila suatu variabel sudah dinyatakan valid langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas variabel. Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_i = \frac{k}{k + \frac{\sum x_j^2}{n} - \frac{(\sum x_j)^2}{n^2}}$$

Keterangan :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrumen

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum x_j^2$: jumlah mean kuadrat kesalahan

$\frac{(\sum x_j)^2}{n^2}$: varians total

Suatu variabel yang diukur dengan kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\alpha > 0,7$ (Riwidikdo, 2009).

Setelah dilakukan pengujian analisis reliabilitas kepada 20 responden di kelompok BKB Desa Ngadirjo Kidul, hasil pengujian reliabilitas

kuesioner dengan menggunakan metode Cronbach Alpha sebesar 0,911>0,7. Jadi dapat dikatakan kuesioner tingkat pengetahuansangat reliabel atau dapat diandalkan sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengukur data penelitian.

3. Uji Kappa

Uji Kappa merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan dua orang peneliti (rater) atau konsistensi antar dua metode pengukuran atau dapat juga mengukur konsistensi antar dua alat pengukuran. Untuk mengetahui persamaan-persamaan persepsi antara peneliti dan responden menggunakan Uji Kappa dengan rumus:

$$\kappa = \frac{\text{Pr}(a) - \text{Pr}(e)}{1 - \text{Pr}(e)}, \quad \text{Nilai Kappa antara -1 sd 1}$$

Dimana :

Pr(a) = Persentase jumlah pengukuran yang konsisten antar rater

Pr(e) = Persentase jumlah perubahan pengukuran antar rater

Menurut Sugiyono (2011) mengkategorikan tingkat reliabilitas antar rater menjadi tiga kategori, antara lain:

- ? Kappa < 0,4 = Buruk
- ? Kappa 0,4 – 0,60 = Cukup
- ? Kappa 0,60 – 0,75 = Memuaskan
- ? Kappa > 0,75 = Istimewa

Setelah dilakukan uji Kappa tentang tingkat perkembangan anak usia 6-36 bulan diperoleh nilai Kappa 0,773, hal ini dapat diartikan bahwa hasil observasi mempunyai tingkat reliabilitas yang termasuk kategori sangat memuaskan.

H. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Mengedit (*Editing*)

Mengedit atau editing dimaksudkan untuk meneliti tiap daftar pertanyaan yang diisi agar lengkap, untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas sehingga jika terjadi kesalahan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

b. Pengkodean (*Coding*)

Setelah data terkumpul dan diseleksi serta diedit di lapangan, tahap berikutnya adalah mengkode data untuk setiap pertanyaan untuk memudahkan dalam pengolahan data.

c. Pemberian skor (*Scoring*)

Hasil pengisian kuesioner dinilai sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu angka 1 (satu) untuk jawaban benar dan angka 0 (nol) untuk jawaban salah. Skor dari semua pertanyaan tersebut akan memberikan gambaran pengetahuan dari masing-masing responden.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi dilakukan dengan memasukkan data kedalam tabel yang tersedia, kemudian melakukan pengukuran masing-masing variabel.

e. Memasukkan data (Entry data)

Setelah data ditabulasi, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data dalam program SPSS untuk memudahkan proses analisa

f. Memproses data (Processing)

Data yang telah dimasukkan dalam program SPSS akan di proses dengan rumus yang ada untuk mendapatkan hasil.

g. Pembersihan data (Cleaning)

Proses pengecekan konsistensi data untuk nilai yang tidak terdefinisi atau membingungkan.

2. Analisa Data

Analisis data menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisis univariat ini adalah distribusi dan persentase dari tiap variabel tersebut.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2006). Teknik analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh

antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak dan ASI eksklusif, sedangkan variabel terikatnya yaitu tingkat perkembangan anak usia 6-36 bulan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik t Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012), untuk mencari t_{hitung} maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Korelasi

n : Banyaknya Sampel

t : Tingkat signifikan (t_{hitung}) rang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

(Sugiyono, 2012)

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t dengan melihat asumsi sebagai berikut :

- 1) Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
- 2) Derajat kebebasan = $n-2$
- 3) Dilihat hasil t_{tabel}

Dari hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (tidak berpengaruh)

I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2008) secara umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dan pengukuran tumbuh kembang pada anak usia 6-36 bulan di kelompok BKB Kelurahan Kaliancar, namun tidak akan mengakibatkan penderitaan yang berarti pada responden.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Responden pada penelitian ini diyakinkan dengan pernyataan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang sudah diberikan tidak akan digunakan

dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek dalam bentuk apapun. Selama penelitian berlangsung, responden dalam keadaan yang sadar-sadarnya.

c. Resiko

Peneliti harus secara hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Karena penelitian yang dilakukan bukan eksperimen dan instrument penelitian yang digunakan hanya berupa kuesioner dan pengukuran tumbuh kembang pada anak, sehingga resiko pada subjek penelitian tidak akan maksimal bahkan tidak akan ada.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diberlakukan secara manusiawi. Semua responden yang dijadikan subjek penelitian mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Penelitian ini semua subjek memutuskan untuk bersedia menjadi responden.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci dan tidak ada yang di tutup-tutupi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan

memberikan informasi terlebih dahulu agar tujuan dari penelitian dapat tercapai.

c. *Inform Consent*

Subjek telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *inform consent* juga telah dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perilaku adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Apabila ternyata mereka tidak bersedia sebagai responden maka peneliti tidak memberlakukan tidak adil.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privation*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia).

J. Jalannya Penelitian

Penelitian studi pendahuluan awal dilakukan mulai bulan Februari 2015 dengan mengambil tempat di Kelompok BKB Kelurahan

KaliancarKabupaten Wonogiri. Pelaksanaan penelitian ini dapat dijabarkan menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang peneliti lakukan adalah penyusunan proposal penelitian yang meliputi studi pendahuluan, perumusan masalah penelitian, studi dokumentasi dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dan penyusunan metode penelitian. Uji kuesioner dilakukan sebelum penelitian dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian pada dasarnya adalah pelaksanaan metode penelitian yang meliputi:

a. Pelaksanaan Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan instrumen yang akan digunakan. Uji ini dilaksanakan di Kelompok BKB Ngadirojo Kidul dengan jumlah 20 responden. Jika instrumen yang di uji telah valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Pengambilan Sampel Penelitian

Sebelum mengambil data untuk penelitian dengan menyebar kuesioner, peneliti menentukan data sampel yang akan dijadikan objek penelitian berdasarkan usia dan jumlah sampel di masing-masing kelompok BKB di Kelurahan Kaliancar untuk memudahkan pengambilan data.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian yang menggunakan kuesioner dilakukan satu persatu pada 145 sampel penelitian di 11 kelompok BKB di Kelurahan Kaliancar Kabupaten Wonogiri dengan dibantu asisten peneliti dalam pengisian kuesioner serta form KPSP. Pengambilan data ini diperlukan waktu yang relatif lama.

d. Analisa Data

Setelah pengambilan data selesai, peneliti mulai melakukan pengolahan data serta menganalisis menggunakan program spss for windows.

3. Tahap Penyusunan Laporan dan Penyajian Hasil Penelitian

Setelah seluruh kegiatan pelaksanaan penelitian selesai dilakukan, maka disusunlah laporan penelitian berupa skripsi yang harus dipertanggungjawabkan dengan pemaparan hasil penelitian dalam sebuah sidang atau dalam sebuah ujian hasil penelitian.